

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kayu Putih (<i>Melaleuca leucadendron</i>)	5
2.2. Pemungutan Daun Kayu Putih.....	7
2.3. Evaluasi	9
2.4. Organisasi.....	10
2.4.1. Pengertian Organisasi	10
2.4.2. Pengorganisasian	12
2.4.4. Struktur Organisasi.....	13
2.4.5. Asas Organisasi.....	15
2.4.6. Pengelolaan.....	25
2.4.7. Kinerja	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Metode Dasar Penelitian	28
3.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.3. Jenis dan Sumber Data	29

3.3.1. Data primer	29
3.3.2. Data sekunder	29
3.4. Tehnik Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Analisis Data	31
3.5.1 Sistem Pengorganisasi Tenaga Kerja	31
3.5.2. Institutional Development Framework (IDF)	33
3.5.3. Alternatif Pengembangan Organisasi	42
BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	44
4.1.1. Letak	44
4.1.2. Topografi dan Jenis Tanah	44
4.1.3. Iklim	45
4.1.4. Wilayah Administratif Pemerintah	45
4.1.5. Luas Wilayah	45
4.2 Tanaman Kayu Putih	46
4.2.1. Klasifikasi Tanaman Kayu Putih	46
4.2.2. Sebaran Wilayah Tanaman	47
4.3. Kondisi Pabrik	47
4.3.1 Sarana dan Prasarana	47
4.3.2. Tata Letak Pabrik	48
4.3.3. Utilitas	48
4.4. Pejualan Minyak Kayu Putih	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1.2 Perbandingan Luas Kelas Hutan Produktif	52
5.1.3. Perbandingan Luas Kelas Umur dan Masak Tebang	52
5.1.4. Luas Tanah Kosong	53
5.1.5. Produksi Daun Kayu Putih	54
5.1.6. Keadaan Pabrik	55
5.1.7. Kegiatan Pabrik	55
5.1.8. Peralatan Produksi	57

5.1.9. Produksi Minyak Kayu Putih.....	60
5.1.10. Struktur Organisasi	61
5.1.11. Tenaga Borong.....	61
5.2 Sistem Organisasi.....	62
5.2.1. Departementasi	62
5.2.2. Pembagian Kerja.....	63
5.2.3. Koordinasi.....	66
5.2.4. Pelimpahan Wewenang.....	67
5.2.5 Rentang Kontrol.....	69
5.2.6. Jenjang Organisasi	70
5.2.7. <i>Institutional Development Framework (IDF)</i>	73
5.3. Alternatif Model Pengembangan Organisasi Pengelola Kebun dan Pabrik Minyak Kayu Putih Krai.....	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	94
6.1. Kesimpulan	94
6.2. Saran.....	95
Daftar Pustaka.....	97
Lampiran.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema matrik IDF	34
Tabel 3.2 Nilai bobot komponen kunci IDF	35
Tabel 3.3 Penilaian Perkembangan Kelembagaan	36
Tabel 4.1 Pembagian Luas Hutan	45
Tabel 4.2 Klasifikasi tanaman kayu putih.....	46
Tabel 4.3 Daftar pelanggan minyak kayu putih.....	50
Tabel 5.1 Tabel perbandingan struktur kelas hutan masing-masing jangka	51
Tabel 5.2 Tabel IDF sub bagian Tata Usaha.....	73
Tabel 5.3 Tabel IDF sub bagian Pabrik.....	74
Tabel 5.4 Tabel IDF sub bagian RPH Jurug	75
Tabel 5.5 Tabel IDF sub bagian RPH Karangploso.....	75
Tabel 5.6 Tabel IDF sub bagian RPH Ngroto.....	76
Tabel 5.7 Tabel IDF sub bagian angkutan dan persemaian	77
Tabel 5.8 Tabel IDF Kebun dan PMKP Krai.....	77
Tabel 5.9 Tabel keterangan grafik sasaran prioritas	84
Tabel 5.10 Tabel jumlah persebran titik komponen kunci analisis IDF	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema grafik sasaran prioritas IDF	39
Gambar 5.1 Perbandingan luas kelas hutan produktif	52
Gambar 5.2 Perbandingan luas KU dan MT	54
Gambar 5.4 Produktivitas DKP tahun 2000-2008	55
Gambar 5.5 Produktivitas MKP tahun 2000-2008.....	60
Gambar 5.6 Pelimpahan wewenang lini.....	68
Gambar 5.7 Rentang kontrol	70
Gambar 5.8 Struktur Organisasi Kebun dan PMKP Krai	72
Gambar 5.9 Grafik sasaran prioritas SDK pengendalian	79
Gambar 5.10 Grafik sasaran prioritas SDK manajemen	80
Gambar 5.11 Grafik sasaran prioritas SDK SDM.....	80
Gambar 5.12 Grafik sasaran prioritas SDK keuangan	81
Gambar 5.13 Grafik sasaran prioritas SDK sumber daya eksternal.....	82
Gambar 5.14 Grafik sasaran prioritas SDK produk dan jasa	83
Gambar 5.15 Grafik sasaran prioritas Kebun dan PMKP Krai	84
Gambar 5.16 Perkembangan srtuktur organisasi	93